

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi kasus di Kabupaten Solok Selatan) Tahun 2007-2016”. Berdasarkan hasil uji penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Besarnya pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X1) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Solok Selatan adalah sebesar -0,328. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pertumbuhan Ekonomi (X1) sebesar 1 persen, maka IPM meningkat sebesar 0,328 poin. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,356 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,895. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan nilai sig 0,732 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM di Kabupaten Solok Selatan.
2. Besarnya pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (X2) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Solok Selatan adalah sebesar -0,031. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (X2) sebesar 1 Juta Rupiah, maka IPM (Y) akan menurun

sebesar 0,031 point. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif antara Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (X2) terhadap IPM (Y) yang berarti dengan terjadinya peningkatan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan akan di ikuti oleh penurunan IPM sebesar 0,031 point. Variabel Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,216 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,895. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan nilai  $sig$   $0,835 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM di Kabupaten Solok Selatan.

3. Diketahui bahwa didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,083 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,737 dengan nilai signifikansi sebesar 0,921 yang jauh lebih besar dari 0,05. Karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka secara statistik  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan nilai  $sig$   $0,921 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia secara bersama-sama (simultan) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM di Kabupaten Solok Selatan. Sedangkan nilai dari *Adjusted R Square* sebesar -0,256 atau -25,6%. Hal ini berarti variasi logaritma natural IPM di Kabupaten Solok Selatan dapat diterangkan oleh variasi logaritma natural dari Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan sebesar 25,6% dan sisanya 74,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

## B. Saran

1. Bagi pemerintah daerah khususnya di Kabupaten Solok Selatan untuk lebih menentukan program prioritas dalam peningkatan nilai IPM tidak harus meningkatkan nilai belanja pendidikan secara global karena proporsi belanja tidak langsung seperti belanja pegawai dan pembangunan prasarana fisik tidak berpengaruh secara nyata.
2. Disarankan kepada pemerintah di Kabupaten Solok Selatan untuk meningkatkan pendidikan tiap individu maupun kelompok masyarakat untuk meningkatkan produktivitasnya, karena masyarakat yang produktif akan membantu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia suatu negara ataupun wilayah tersebut.
3. Untuk bisa menimbulkan efek positif terhadap peningkatan nilai IPM maka perlu dipilah pengeluaran pemerintah sektor pendidikan yang hanya untuk program kegiatan peningkatan IPM tidak termasuk belanja untuk gaji dan tidak langsung lainnya.
4. Untuk lebih meningkatkan nilai korelasi antar keduanya maka jumlah data series perlu diperbanyak serta lebih dirinci lagi berdasarkan pengeluaran biaya yang benar-benar berdampak terhadap peningkatan nilai IPM.
5. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel independen lainnya. Serta memperpanjang periode penelitian, dan

menggunakan alat analisis yang lebih akurat untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendekati fenomena sesungguhnya.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**